



ABSTRAK

PUTRI JULISA ANWARI. Perencanaan Desain Fasilitas Interpretasi di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh **OCCY BONANZA, SP. MT dan Dr. INSAN KURNIA, S.Hut., M.Si.**

Kawasan Tahura Djuanda merupakan kawasan konservasi yang terpadu antara alam sekunder dengan hutan yang memiliki fasilitas interpretasi untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama berada di destinasi wisata. Oleh karena itu, perlu perancangan desain fasilitas interpretasi agar memudahkan pengunjung mendapatkan informasi dengan baik selama melakukan kegiatan wisata. Tujuan kegiatan yaitu (1) mengidentifikasi fasilitas interpretasi yang tersedia di Tahura Djuanda, (2) menilai fasilitas interpretasi yang tersedia di Tahura Djuanda dan (3) mendesain ulang fasilitas interpretasi dengan pertimbangan penilaian pengunjung dan pengelola. Metode yang digunakan, yaitu observasi dan penyebaran kuesioner. Jenis pengambilan data berupa data fasilitas interpretasi dan data kualitas fasilitas interpretasi. Analisa data yang digunakan meliputi deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Fasilitas interpretasi yang dijadikan obyek, yaitu papan kawasan wisata, papan obyek wisata, papan petunjuk arah, dan papan himbuan atau larangan. Data kualitas fasilitas interpretasi meliputi karakteristik responden, motivasi, penilaian fasilitas interpretasi, dan penambahan fasilitas interpretasi. Motivasi responden didominasi oleh melihat tumbuhan pinus, kebersamaan dengan keluarga, menambah koleksi foto/video, menikmati pemandangan alam, bepergian ke berbagai tempat dan self healing. Data kualitas fasilitas interpretasi berupa persepsi masyarakat diambil dengan cara menyebarkan kuesioner secara online dan offline yang bersifat close ended dengan skala likert 1 – 4 kepada pengunjung aktual dan pengelola Tahura Djuanda. Persepsi masyarakat terhadap penilaian desain fasilitas interpretasi dari segi tema yaitu modern, proporsi ukuran besar, kesesuaian warna papan dengan lingkungan, dan kelengkapan informasi yang diberikan. Desain fasilitas interpretasi yang telah dirancang terdiri dari papan kawasan wisata, papan obyek wisata, papan petunjuk arah, papan himbuan dan larangan, dan penambahan fasilitas interpretasi berupa papan informasi.

Kata Kunci : Perencanaan, Desain, Fasilitas, Interpretasi, Tahura Djuanda.



ABSTRACT

PUTRI JULISA ANWARI. Planning for Interpretation Facility Design at Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda West Java Province. Supervised by **OCCY BONANZA, SP. MT and Dr. INSAN KURNIA, S.Hut., M.Si.**

Tahura Djuanda area is an integrated conservation area between secondary nature and forest which has interpretation facilities to meet the needs of visitors while in tourist destinations. Therefore, it is necessary to design an interpretation facility design to make it easier for visitors to get good information during tourist activities. The objectives of the activity are (1) to identify the interpretation facilities available at Tahura Djuanda, (2) to assess the interpretation facilities available at Tahura Djuanda and (3) to redesign the interpretation facilities by considering the assessment of visitors and managers. The method used is observation and distributing questionnaires. The type of data collection is in the form of interpretation facility data and interpretation facility quality data. The data analysis used includes qualitative and quantitative descriptive. Interpretation facilities that are used as objects, namely tourist area boards, tourist attraction boards, direction signs, and warning or prohibition boards. Data on the quality of interpretation facilities include respondent characteristics, motivation, assessment of interpretation facilities, and the addition of interpretation facilities. Respondents' motivation is dominated by seeing pine trees, being together with family, adding photo/video collections, enjoying natural scenery, traveling to various places and self healing. Data on the quality of interpretation facilities in the form of public perceptions were taken by distributing online and offline questionnaires that were closed ended with a likert scale of 1-4 to actual visitors and managers of Tahura Djuanda. The public's perception of the interpretation of facility design assessment in terms of themes, namely modern, large size proportion, suitability of board color with the environment, and completeness of information provided. The design of the interpretation facility that has been designed consists of a tourist area board, tourist attraction board, direction board, warning and prohibition board, and additional interpretation facilities in the form of an information board.

Keywords: Planning, Design, Facilities, Interpretation, Tahura Djuanda.